

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peradaban manusia dan peradaban bangsa, oleh karena itu pendidikan perlu direkonstruksi secara baik. Menurut Rahardja dan Sulo (dalam Mikarsa, 2007: 1.18) pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur, dan terencana untuk membina kepribadian dan pengembangan kemampuan manusia baik jasmani maupun rohani, sehingga pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan, bagi perkembangan individu maupun suatu bangsa.

Untuk memprogramkan pendidikan yang berkualitas, maka perlu adanya pedoman-pedoman yang ditaati salah satunya yaitu kurikulum yang baik. Menurut Hernawan dkk, (2008: 1.5) kurikulum adalah suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa menurut KTSP (2006: 4) menyebutkan pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan

merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Mata Pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang penting atau strategis terhadap pembelajaran di SD karena melalui bahasa seorang guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD terdapat empat aspek keterampilan yang dikembangkan yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis ditambah dua aspek penunjang yakni kebahasaan dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia SD.

Depdiknas (2002: 2.6) menyebutkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah (1) siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif dalam bermacam-macam tujuan; (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial; (4) siswa memiliki kedisiplinan dalam berpikir dan berbahasa; (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, wawasan kehidupan, meningkatkan kemampuan berbahasa; (6) siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Melalui menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan. Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain.

Menurut Warsito (2009: 2) dalam penelitian karya ilmiahnya yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi” mengemukakan bahwa banyak guru SD mengalami kesulitan untuk membiasakan anak belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Selain itu guru SD banyak pula yang belum memahami pentingnya keterampilan menulis. Banyak dari mereka yang tidak bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Oleh karena itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang) sehingga menjadi malas untuk menulis. Indikatornya yaitu kemampuan keterampilan menulis diskripsi siswa SD belum baik. Siswa SD dalam menulis kurang dapat berimajinasi dan masih sedikit tulisannya yang dinilai baik, yaitu gagasannya diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis. Pada umumnya anak kurang dapat mengelola gagasan secara sistematis.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran, yang terdiri atas: guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sistem pengajaran, sumber pelajaran, manajemen intraksi, evaluasi dan siswa. Guna mencapai hasil belajar yang optimal, semua komponen di dalam proses belajar mengajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan media dalam pembelajaran (Winataputra dkk, 2008: 1.21).

Propinsi Lampung mempunyai beberapa Kabupaten yang salah satunya yaitu Kabupaten Tulang Bawang Barat yang merupakan daerah otonomi baru. Penelitian ini difokuskan di Tulang Bawang Barat tepatnya di SD Negeri 01 Daya Asri kelas IV dengan memilih karakteristik yaitu daerah pemukiman baru. Dalam proses pemukiman baru tersebut, guru kurang kreatif untuk menggunakan media pembelajaran. Selain itu di SD Negeri 01 Daya Asri kelas IV dalam keterampilan menulis belum menggunakan media gambar berseri sehingga peneliti ingin menerapkan media gambar berseri di SD tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Daya Asri Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, diperoleh data kelas IV berjumlah 27 siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 40% dan 60% siswa belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditentukan mendapatkan nilai 63. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diperkirakan akibat kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang optimal bagi siswa.

Proses kegiatan pembelajaran ini, masih menggunakan metode konvensional yang ditandai dengan ceramah diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Pembelajaran konvensional juga sering kali tidak mengikutsertakan komponen-komponen lain seperti media pembelajaran, khususnya dalam membuat suatu karangan yang bersifat

melukiskan atau menggambarkan suatu kejadian (mendeskripsikan). Oleh karena itu, memungkinkan timbulnya ketidak tertarikan dan kebosanan dalam berpikir sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah akan merasa sulit atau mendapat kebingungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis deskripsi. Selain itu faktor rendahnya kemampuan menulis deskripsi bagi siswa adalah faktor dari dirinya sendiri yang cenderung kurang berimajinasi, serta faktor dari guru kelas yang merangkap sebagai guru bahasa Indonesia sehingga kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan alat/bahan yang dapat membantu siswa.

Kegiatan pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, salah satu diantaranya media pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Sadiman, 2006: 6) media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Kegiatan pembelajaran yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar penulisan karangan adalah dengan menggunakan media gambar berseri karena diharapkan siswa lebih jelas terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi. Gambar berseri merupakan gambar-gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita dan disusun atau disajikan secara berurut.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penggunaan gambar berseri untuk mata pelajaran

bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia selama ini kurang diminati siswa, karena pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis dilakukan tanpa media pembelajaran. Selain itu metode konvensional masih digunakan sehingga membosankan siswa.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan secara maksimal.
3. Siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi, karena dalam pembelajaran guru belum mengajak siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Indonesia kurang bermakna.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu : “Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?”.

Secara khusus permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?
3. Bagaimana model evaluasi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Mendeskripsikan model evaluasi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini bermanfaat bagi:

##### 1. Secara Teoritis:

- a. Penulis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajara bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan pendekatan di dalam pembelajaran.
- b. Keilmuan bahasa Indonesia, untuk mempermudah sebagai pedoman pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik.

##### 2. Secara Praktisi:

- a. Siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya siswa kelas IV semester 2 sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Guru, memperluas wawasan dan pengetahuan guru bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mengenai media pembelajara bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan atau mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.
- c. Sekolah, memberikan sumbangsih yang berguna kepada sekolah dalam upaya meningkatkan nilai pembelajaran bahasa Indonesia dengan demikian mutu pendidikan sekolah yang bersangkutan akan meningkat.



d. Dinas Pendidikan, sebagai reverensi untuk peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran melalui media gambar berseri.

**F. Ruang Lingkup**

Penelitian ini meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis deskripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV semester 2 Pokok bahasan menulis deskripsi SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Indonesia kelas IV semester 2 Pokok bahasan menulis deskripsi SD Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.